

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian juga untuk menguji hubungan antara variabel serta untuk menguji hipotesis, maka digunakan metode *deskriptif* dan metode *verifikatif*.

Metode *deskriptif* menurut Sugiyono (2008:11) adalah “Penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian”. Penelitian dengan metode *deskriptif* dilakukan untuk mengetahui perkembangan struktur modal, dan perkembangan harga saham, serta untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham, berdasarkan data yang dikumpulkan, kemudian diolah dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

Sedangkan metode *verifikatif* menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) “Pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”. Pada penelitian ini, yaitu untuk membuktikan hipotesis bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*, yaitu desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten Sugiyono (2006:69). Dengan

demikian dalam penelitian ini menganalisis berdasarkan neraca dan *historical price* perusahaan kimia di BEI periode 2005-2009

3.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham", maka terdapat satu variabel diidentifikasi sebagai variabel independen (variabel bebas) yaitu struktur modal dan satu variabel diidentifikasi sebagai variabel dependen (variabel terikat) yaitu harga saham.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Definisi dari variabel yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Struktur Modal (X)

struktur modal merupakan perbandingan antara total *liabilities* (hutang) dan total *equity* (modal) yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

2. Harga Saham (Y)

Harga saham adalah Nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikannya saham tersebut di pasar sekunder. Dalam perhitungan ini, harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata harga penutupan saham (*closing price*) per tahun.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Indikator	Skala
Variabel (X) Struktur Modal	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Rasio
Variabel (Y) Harga saham	Rata-rata harga penutupan saham (<i>closing price</i>) per tahun	Rasio

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber aslinya dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data tertentu. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak tertentu atau oleh lembaga pengumpul data yang dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berkaitan dengan struktur modal dan harga saham perusahaan kimia yang *go public* di BEI periode 2005-2009.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yakni usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan juga gambaran umum yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti, yaitu dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan cara mencari, mengumpulkan serta mengolah data-data, terutama laporan keuangan dan *historical price* perdagangan saham yang diambil dari rata-rata harga penutupan saham (*closing price*) per tahun.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Data Variabel yang Diteliti

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah, dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Struktur modal terdiri dari hutang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai asset. Rasio yang terdapat pada struktur modal ini, yakni rasio utang terhadap ekuitas. Untuk

analisis data deskriptif struktur modal perusahaan, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER), yakni sebagai proporsi antara total hutang dengan modal sendiri. “Rasio ini dihitung dengan membagi total hutang perusahaan dengan ekuitas pemegang saham.” (Horne dan Wachowicz, JR, 2005:209).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total stockholder equity}}$$

- b. Harga saham, yaitu rata-rata harga penutupan saham (*closing price*) per tahun.

3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

3.5.2.1 Uji Asumsi Normalitas

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan statistik parametris karena data yang akan diuji berbentuk rasio. Karena akan menggunakan statistik parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus terlebih dulu diuji normalitasnya. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametris.

Deteksi Normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan Normal Probability Plot (NPP), dengan pertimbangan dalam pengujian normalitas sampel yang kecil lebih efektif menggunakan NPP. NPP adalah suatu grafik yang membandingkan antara nilai residu dengan nilai aktual atau yang diharapkan. Distribusi normal akan membentuk suatu garis diagonal antara x dan y. Kemudian

nilai data aktual tersebut akan dibandingkan dengan garis diagonal tersebut. Menurut Singgih Santoso (2009:188), “Suatu distribusi data dikatakan normal bila data tersebar disekeliling garis”.

3.5.2.2 Analisis Korelasi Product Moment

Teknik ini bertujuan untuk menerangkan kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis korelasi product moment digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara struktur modal dengan harga saham. Dan rumus yang dapat digunakan yaitu analisis koefisien korelasi Product Moment:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2008:248)

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi
- Y = Harga Saham
- X = Struktur Modal
- n = Banyaknya sampel

Perhitungan analisis korelasi product moment dalam penelitian ini menggunakan bantuan program statistik *SPSS 17.0 for windows evaluation version*.

Setelah dihitung dengan rumus di atas, didapatkan koefisien korelasi dengan standar ketetapan seperti berikut ini:

TABEL 3.2
TABEL STANDAR KETETAPAN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,00	sangat kuat

(Sugiyono, 2006:250)

3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara profitabilitas terhadap perubahan harga saham. Analisis koefisien determinasi didapat dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100$$

(Ridwan dan Akdon, 2007:125)

Dimana : KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi